

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam makna yang lebih luas biasa diartikan dengan “desain” atau rancangan penelitian (Sukamadinata, 2007). Dalam penelitian ini metode atau bentuk penelitian yang akan digunakan adalah metode eksperimen. Arikunto (2003:3) mengemukakan mengenai penelitian eksperimen, yaitu sebagai berikut:

“eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan”.

Desain eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu desain quasi eksperimen. Desain quasi eksperimen adalah *eksperiment control group pre test-post test design*. Desain ini digunakan berdasarkan pertimbangan agar pelaksanaan penelitian bersifat alami. Selain itu, hal ini dilakukan karena kelompok yang akan dijadikan sampel sudah tidak dapat diubah kembali, karena keterbatasan jumlah dalam populasi tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Ali (1993:140) bahwa:

“quasi eksperimen hampir mirip dengan eksperimen, perbedaannya terletak pada penggunaan subjek yaitu pada quasi eksperimen tidak dilakukan penugasan random, melainkan dengan menggunakan kelompok yang telah ada (infact group)”.

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok subjek penelitian. Desain ini memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap kelompok eksperimen saja. Selanjutnya, kedua kelompok tersebut dilakukan kembali pengukuran akhir (*post-*

test). Setiap kelompok mendapat bahan ajar yang sama dan waktu yang sama pula.

Adapun pola desain eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Design Penelitian

<i>KELOMPOK</i>	<i>PRETEST</i>	<i>TREATMENT</i>	<i>POST-TEST</i>
E	Y1	X	Y2
C	Y1	-	Y2

(Sudjana dan Ibrahim, 2004:44)

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

C : Kelompok Kontrol

Y1 : *Pre-test*

Y2 : *Treatment*

- : tidak diberi perlakuan

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian (Arikunto, 1986: 12). Dalam penelitian ini ditetapkan dua variabel, yaitu metode CAI sebagai variabel bebas dan penguasaan kosakata bahasa sebagai variabel terikat.

Gentha Lestari Yudhawati, 2013

Pengaruh Penerapan Media Computer Assisted Instruction (CAI) Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Quasi-Eksperimen di TK BEL Center Bogor) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel penyebab / variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel terikat (Arikunto, 1986). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode CAI sebagai variabel bebas merupakan *treatment* yang akan diberikan kepada subjek penelitian.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel dependen/variabel tergantung, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Arikunto, 1986:101). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Media CAI

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan metode CAI adalah suatu cara untuk menambah kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media komputer.

2. Penguasaan kosakata bahasa inggris

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris adalah kemampuan anak dalam mengetahui, menyebutkan, dan menunjukkan kosakata umum, kosakata khusus dan kosakata dasar dalam bahasa inggris.

Menurut Ika Lestari Damayanti, yaitu seorang pakar *English For Young Learner* di UPI Bandung mengungkapkan bahwa tidak ada batasan jumlah yang jelas dalam hal pemerolehan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. Oleh karena itu, maka dalam hal ini jumlah kosakata yang ditekankan dibatasi maksimal 5 kata.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen penelitian

Arikunto (2002:136) mengemukakan bahwa:

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Bentuk Instrumen penelitian ini berupa tes lisan berdasarkan *rating scale* mengenai kosakata umum, kosakata khusus, dan kosakata dasar dari bahasa Inggris. Cara tes lisan yang dimaksud adalah memperlihatkan gambar pada layar komputer terlebih dahulu, kemudian jika anak tidak dapat menjawabnya, maka tester memberikan bantuan dengan menyebutkan kata bahasa Indonesia dan bahasa Inggrisnya dan memberikan *score* 0, sedangkan jika anak dapat menyebutkan kata dalam bahasa Inggris maka diberikan *score* 1.

Tujuan digunakan Instrumen tersebut diatas adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata umum, kosakata khusus, dan kosakata dasar bahasa Inggris anak.

2. Kisi-kisi Instrumen

Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom (Arikunto, 2002:138). Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka kisi-kisi ini dibuat untuk mengungkapkan tentang gambaran pengaruh metode CAI terhadap tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Validasi

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NO ITEM
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris	I Kosakata Umum		
	a Kosakata Benda	1) Anak dapat menyebutkan nama-nama benda disekitar ruangan kelas, seperti :	
		a) chair	21
		b) clock	22
		c) computer	23
		d) door	24
		e) Table	25
		2) Anak dapat menyebutkan nama-nama buah-buahan seperti :	
		a) apple	31
		b) banana	32
		c) manggo	33
		d) orange	34
		e) strawberry	35
		3) Anak dapat menyebutkan nama-nama binatang, seperti :	
		a) cat	26
	b) chicken	27	
	c) cow	28	
	d) dog	29	
	e) monkey	30	

II Kosakata Khusus		
a Kosakata Warna	1) Anak dapat menyebutkan macam-macam warna, seperti :	
	a) Black	16
	b) Blue	17
	c) Red	18
	d) White	19
	e) Yellow	20
b Kosakata Waktu	1) Anak dapat menyebutkan macam-macam waktu, seperti :	
	a) Thuesday	11
	b) Monday	12
	c) morning	13
	d) Night	14
	e) Sunday	15
III Kosakata Dasar		
a Istilah Keekerabatan	1) Anak dapat menyebutkan istilah keekerabatan seperti :	
	a) brother	1
	b) Father	2
	c) grandmother	3
	d) mother	4
	e) Sister	5
b Nama-nama Bagian Tubuh	1) Anak dapat menyebutkan dan menunjukan nama-nama bagian tubuh, seperti :	
	a) Ear	36
	b) Eye	37
	c) Hair	38
	d) Mouth	39
	e) Nose	40
c Kata Bilangan Pokok	1) Anak dapat menyebutkan bilangan pokok seperti :	
	a) Five	6
	b) Four	7
	c) One	8
	d) Three	9
	e) Two	10

E. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Item

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu Instrumen (Arikunto, 2006: 168). Penilaian validitas dilakukan dengan membandingkan atau mengkorelasikan antara hal yang dinilai dengan kriteriumnya. Pengujian validitas Instrumen dapat menunjukkan seberapa besar alat untuk penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian sehingga hasilnya menjadi akurat.

Menurut Sugiyono (2010: 177) dalam pengujian validitas terdapat tiga cara yang dilakukan yaitu:

a) Validitas Konstrak (*Construct Validity*)

Dalam menguji validitas konstrak, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini setelah Instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan pada teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

b) Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi digunakan untuk Instrumen yang berbentuk test. Pengujian validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi Instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

c) Validitas Eksternal

Validitas eksternal Instrumen diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada dengan fakta-fakta empiris yang terjadi dilapangan.

Adapun langkah-langkah perhitungan validitas adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung koefisien korelasi product moment/r hitung (r_{xy}), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006: 170)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

$\sum XY$ = hasil skor X dan Y untuk setiap responden

$\sum X$ = skor item tes

$\sum Y$ = skor responden

- b) Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika r hitung positif dan r hitung $\geq 0,3$ maka butir soal valid.
- Jika r hitung negatif dan r hitung $< 0,3$ maka butir soal tidak valid.

Menurut Masrun dalam Sugiyono (2010:188) menyatakan bahwa item yang dipilih (valid) adalah yang memiliki tingkat korelasi $\geq 0,3$. Jadi semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

Untuk lebih jelas tentang uji validitas item data, berikut disajikan hasil rekapitulasi uji validitas penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak dengan menggunakan program Ms. Excel 2007 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Validitas Item Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak

Nomor	r Hitung	r Tabel	Kriteria	Nomor	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0.54	0.30	Valid	21	0.61	0.30	Valid
2	0.34	0.30	Valid	22	0.45	0.30	Valid
3	0.18	0.30	Invalid	23	0.43	0.30	Valid
4	0.39	0.30	Valid	24	0.50	0.30	Valid
5	0.43	0.30	Valid	25	0.79	0.30	Valid
6	0.50	0.30	Valid	26	0.79	0.30	Valid
7	0.33	0.30	Valid	27	0.58	0.30	Valid
8	0.34	0.30	Valid	28	0.46	0.30	Valid
9	0.59	0.30	Valid	29	0.39	0.30	Valid
10	0.42	0.30	Valid	30	0.34	0.30	Valid
11	0.03	0.30	Invalid	31	0.61	0.30	Valid
12	-0.24	0.30	Invalid	32	0.37	0.30	Valid
13	0.37	0.30	Valid	33	0.43	0.30	Valid
14	0.44	0.30	Valid	34	0.79	0.30	Valid
15	0.07	0.30	Invalid	35	0.79	0.30	Valid
16	0.79	0.30	Valid	36	0.58	0.30	Valid
17	0.79	0.30	Valid	37	0.46	0.30	Valid
18	0.58	0.30	Valid	38	0.34	0.30	Valid
19	0.46	0.30	Valid	39	0.11	0.30	Invalid
20	0.32	0.30	Valid	40	0.37	0.30	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 diperoleh bahwa dari 40 pernyataan, terdapat 35 pernyataan yang valid dan 5 pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 3 (Grandmother), 11 (Thursday), 12 (Monday), 15 (Sunday), 39 (Mouth). Item yang tidak valid artinya bahwa item tersebut tidak bisa mengukur apa yang harus diukur.

Maka berikut penulis lampirkan kembali kisi-kisi Instrumen yang digunakan setelah dilakukan uji validitas :

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Setelah Validasi

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NO ITEM
Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris	I Kosakata Umum		
	a Kosakata Benda	1) Anak dapat menyebutkan nama-nama benda disekitar ruangan kelas, seperti :	
		a) Chair	21
		b) Clock	22
		c) Computer	23
		d) Door	24
		e) Table	25
		2) Anak dapat menyebutkan nama-nama buah-buahan seperti :	
		a) Apple	31
		b) Banana	32
		c) Manggo	33
		d) Orange	34
		e) Strawberry	35
		3) Anak dapat menyebutkan nama-nama binatang, seperti :	
		a) Cat	26
		b) Chicken	27
		c) Cow	28
		d) Dog	29
		e) Monkey	30
		II Kosakata Khusus	
	a Kosakata Warna	1) Anak dapat menyebutkan macam-macam warna, seperti :	
	a) Black	16	
	b) Blue	17	
	c) Red	18	
	d) White	19	
	e) Yellow	20	
	b Kosakata Waktu	1) Anak dapat menyebutkan macam-macam waktu, seperti :	

	c) morning	13
	d) night	14
III Kosakata Dasar		
a Istilah Kekerabatan	1) Anak dapat menyebutkan istilah kekerabatan seperti :	
	a) brother	1
	b) father	2
	d) mother	4
	e) sister	5
b Nama-nama Bagian Tubuh	1) Anak dapat menyebutkan dan menunjukkan nama-nama bagian tubuh, seperti :	
	a) ear	36
	b) eye	37
	c) hair	38
	d) mouth	39
	e) nose	40
c Kata Bilangan Pokok	1) Anak dapat menyebutkan bilangan pokok seperti :	
	a) five	6
	b) four	7
	c) one	8
	d) three	9
	e) two	10

2. Reliabilitas

Sudjana (1996:51) mengungkapkan bahwa reabilitas merupakan suatu ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukur. Hal itu mengandung arti bahwa kapanpun alat ukur tersebut dipergunakan akan memberikan hasil yang sama.

Reabilitas mengandung pengertian bahwa suatu Instrumen bisa dipercaya serta dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data apabila Instrumen tersebut sudah dianggap baik (Arikunto, 2006 :178). Hal ini menunjukkan bahwa apabila data yang diambil sesuai.

Gentha Lestari Yudhawati, 2013

Pengaruh Penerapan Media Computer Assisted Instruction (CAI) Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Quasi-Eksperimen di TK BEL Center Bogor) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam pengujian reliabilitas Instrumen, penulis menggunakan bantuan perhitungan program Ms. Excel 2007 dengan rumus statistika *Cronbach's Alpha* (α) dan tahapannya sebagai berikut:

Pertama, menghitung nilai reliabilitas atau r hitung (r_{11}) dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas tes yang dicari
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 = Varians total
- n = banyaknya soal

Kedua, mencari varians semua item menggunakan rumus berikut.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002:109)

Keterangan :

- $\sum X$ = Jumlah Skor
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor
- N = banyaknya sampel

Setelah diuji validitas butir soal atau item dari variabel penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa melalui media CAI, maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah butir soal tersebut reliabel, untuk mengetahuinya peneliti menggunakan bantuan perhitungan program Ms Excel 2007 dan diperoleh sebagai berikut:

Jumlah varian (δ_i) = 7,40

Varian Total (δ_t) = 68,40

Reliabilitas = 0,92 (Sangat Tinggi)

Titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi dari Sugiyono (1999 : 149) yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Merujuk pada tabel interpretasi nilai koefisien korelasi, maka reliabilitas Instrumen ini dinyatakan sangat tinggi, karena 0,92 berada diantara 0,80-1,00. dengan kata lain, Instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuasi eksperimen ini sangatlah penting karena data yang didapat dari lapangan melalui Instrumen penelitian diolah dan dianalisa, agar hasil yang ada dapat dipergunakan untuk menjawab pertanyaan serta memecahkan masalah dalam penelitian ini. Instrumen yang telah diuji validitasnya dan reliabilitasnya digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini data dikumpulkan, kemudian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak melalui media CAI dikumpulkan melalui tes (*pre-test* dan *post-test*).

Gentha Lestari Yudhawati, 2013

Pengaruh Penerapan Media Computer Assisted Instruction (CAI) Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Quasi-Eksperimen di TK BEL Center Bogor) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data diperoleh dari hasil ujicoba Instrumen dan data *pre-test* serta *post-test* yang diberikan kepada anak terhadap Instrumen soal yang berisi aspek-aspek penguasaan kosakata Bahasa Inggris Anak melalui media CAI.

Teknik pengumpulan data lain berupa observasi dan dokumentasi. Arikunto (2006: 156) mengatakan bahwa suatu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Kegiatan yang diobservasi pada anak yaitu penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak melalui media CAI. Observasi yang digunakan adalah observasi sistematis atau terstruktur yang berarti adalah pengamatan dengan menggunakan pedoman sebagai Instrumen penelitian.

Dokumentasi atau studi dokumentasi adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. (Arikunto, 2006: 156). Dokumen tersebut dikumpulkan dan dianalisis sebagai laporan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, data yang dihasilkan dari Instrumen ini berupa skala ordinal maka pengolahan terhadap data-data mentah hasil penelitian menggunakan statistik parametris. Penggunaan parametris ini tergantung dari jenis data yang dianalisis.

1. Profil Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak

Sebelum membuat profil penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak, maka untuk memudahkan penulis dalam memaparkan penjelasan hasil pembahasan pada Bab IV, maka penulis mencoba untuk mengelompokan kisi-kisi instrument kedalam 7 (tujuh) kriteria sebagai berikut:

Pengelompokan Kosakata	Keterangan Jenis-jenis Kosakata	Indikator	Kriteria
Istilah Keekerabatan	Istilah Keekerabatan	brother	Aspek 1
Istilah Keekerabatan	Istilah Keekerabatan	father	Aspek 1
Istilah Keekerabatan	Istilah Keekerabatan	mother	Aspek 1
Istilah Keekerabatan	Istilah Keekerabatan	sister	Aspek 1
Kata Bilangan Pokok	Kata Bilangan Pokok	five	Aspek 2
Kata Bilangan Pokok	Kata Bilangan Pokok	four	Aspek 2
Kata Bilangan Pokok	Kata Bilangan Pokok	one	Aspek 2
Kata Bilangan Pokok	Kata Bilangan Pokok	three	Aspek 2
Kata Bilangan Pokok	Kata Bilangan Pokok	two	Aspek 2
Kosakata Warna	Macam-macam Warna	black	Aspek 3
Kosakata Warna	Macam-macam Warna	blue	Aspek 3
Kosakata Warna	Macam-macam Warna	red	Aspek 3
Kosakata Warna	Macam-macam Warna	white	Aspek 3
Kosakata Warna	Macam-macam Warna	yellow	Aspek 3
Kosakata Warna	Macam-macam Waktu	morning	Aspek 3
Kosakata Warna	Macam-macam Waktu	night	Aspek 3
Kosakata Benda	Nama-nama benda diruangan kelas	chair	Aspek 4
Kosakata Benda	Nama-nama benda diruangan kelas	clock	Aspek 4
Kosakata Benda	Nama-nama benda diruangan kelas	computer	Aspek 4
Kosakata Benda	Nama-nama benda diruangan kelas	door	Aspek 4
Kosakata Benda	Nama-nama benda diruangan kelas	Table	Aspek 4
Kosakata Benda	Nama-nama binatang	cat	Aspek 5
Kosakata Benda	Nama-nama binatang	chicken	Aspek 5
Kosakata Benda	Nama-nama binatang	cow	Aspek 5
Kosakata Benda	Nama-nama binatang	dog	Aspek 5
Kosakata Benda	Nama-nama binatang	monkey	Aspek 5
Kosakata Benda	Nama-nama buah-buahan	apple	Aspek 6
Kosakata Benda	Nama-nama buah-buahan	banana	Aspek 6
Kosakata Benda	Nama-nama buah-buahan	manggo	Aspek 6
Kosakata Benda	Nama-nama buah-buahan	orange	Aspek 6
Kosakata Benda	Nama-nama buah-buahan	strawberry	Aspek 6

Gentha Lestari Yudhawati, 2013

Pengaruh Penerapan Media Computer Assisted Instruction (CAI) Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak (Penelitian Quasi-Eksperimen di TK BEL Center Bogor) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nama-nama Bagian Tubuh	Nama-nama Bagian Tubuh	ear	Aspek 7
Nama-nama Bagian Tubuh	Nama-nama Bagian Tubuh	eye	Aspek 7
Nama-nama Bagian Tubuh	Nama-nama Bagian Tubuh	hair	Aspek 7
Nama-nama Bagian Tubuh	Nama-nama Bagian Tubuh	mouth	Aspek 7
Nama-nama Bagian Tubuh	Nama-nama Bagian Tubuh	nose	Aspek 7

Kemudian untuk membuat profil penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak sebelum dan setelah penerapan media *Computer Assisted Instruction* (CAI) diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi

Aspek	Skor Maksimal Ideal
Keseluruhan	= 35 x 1 = 35
Aspek 1	= 4 x 1 = 4
Aspek 2	= 5 x 1 = 5
Aspek 3	= 7 x 1 = 7
Aspek 4	= 5 x 1 = 5
Aspek 5	= 5 x 1 = 5
Aspek 6	= 5 x 1 = 5
Aspek 7	= 4 x 1 = 4

- b. Menentukan skor minimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor minimal ideal = jumlah skor x skor terendah

Aspek	Skor Minimal Ideal
Keseluruhan	= 35 x 0 = 0
Aspek 1	= 4 x 0 = 0
Aspek 2	= 5 x 0 = 0
Aspek 3	= 7 x 0 = 0
Aspek 4	= 5 x 0 = 0
Aspek 5	= 5 x 0 = 0
Aspek 6	= 5 x 0 = 0
Aspek 7	= 4 x 0 = 0

- c. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:

Rentang skor = skor maksimal ideal – skor minimal ideal

Aspek	Rentang Skor
Keseluruhan	= 35 - 0 = 35
Aspek 1	= 4 - 0 = 4
Aspek 2	= 5 - 0 = 5
Aspek 3	= 7 - 0 = 7
Aspek 4	= 5 - 0 = 5
Aspek 5	= 5 - 0 = 5
Aspek 6	= 8 - 0 = 8
Aspek 7	= 4 - 0 = 4

- d. Mencari interval skor:

Interval skor = rentang skor / 2

Aspek	Interval Skor
Keseluruhan	= 35 / 2 = 17,5
Aspek 1	= 4 / 2 = 2
Aspek 2	= 5 / 2 = 2,5
Aspek 3	= 7 / 2 = 3,5
Aspek 4	= 5 / 2 = 2,5
Aspek 5	= 5 / 2 = 2,5
Aspek 6	= 8 / 2 = 4
Aspek 7	= 4 / 2 = 2

Berdasarkan langkah-langkah di atas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kriteria Profil Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak

No	Aspek	Kriteria	Interval
1	Penguasaan Kosakata	Tinggi	19 – 35
	Bahasa Inggris	Rendah	0 – 18

No	Aspek	Kriteria	Interval
2	Aspek 1 (Kosakata Dasar - Istilah Keperawatan)	Tinggi	3 - 4
		Rendah	0 - 2
3	Aspek 2 (Kosakata Dasar - Bilangan Pokok)	Tinggi	4 - 5
		Rendah	0 - 3
4	Aspek 3 (Kosakata Khusus - Warna & Waktu)	Tinggi	5 - 7
		Rendah	0 - 4
5	Aspek 4 (Kosakata Umum - Ruang Kelas)	Tinggi	4 - 5
		Rendah	0 - 3
6	Aspek 5 (Kosakata Umum - Nama Binatang)	Tinggi	4 - 5
		Rendah	0 - 3
7	Aspek 6 (Kosakata Umum - Buah-buahan)	Tinggi	4 - 5
		Rendah	0 - 3
8	Aspek 7 (Kosakata Dasar - Nama Bagian Tubuh)	Tinggi	3 - 4
		Rendah	0 - 2

2. Pengujian Hipotesis

Sehubungan dengan adanya beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum peneliti dapat menentukan teknik analisis statistik mana yang boleh digunakan, maka diadakan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data atau nilai, sehingga data penelitian dapat diolah dengan menggunakan analisis statistik parametrik jika data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menilai apakah data hasil penelitian dari dua kelompok data yang diteliti (*pre-test* dan *post-test*) memiliki varians yang sama atau tidak. Jika data memiliki varians yang cenderung sama (homogen), dapat dikatakan bahwa sampel-sampel dari kedua kelompok data (*pre-test* dan *post-test*) tersebut berasal dari populasi yang sama/seragam.

c. Uji t

Pengujian pengaruh penerapan media *Computer Assisted Instruction* (CAI) dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak dilakukan menggunakan uji t independen (*Independent sample t test*) dengan tahapan sebagai berikut.

1) Hipotesis

$$H_0 : \mu_{\text{eksperimen}} = \mu_{\text{kontrol}}$$

Tidak ada pengaruh penerapan media *Computer Assisted Instruction* (CAI) dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

$$H_1 : \mu_{\text{eksperimen}} > \mu_{\text{kontrol}}$$

Ada pengaruh penerapan media *Computer Assisted Instruction* (CAI) dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

2) Dasar pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara, yaitu membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau dengan membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh dengan $\alpha=0,05$.

Jika pengambilan keputusan berdasarkan nilai t hitung, maka kriterianya adalah terima H_0 jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t_{\text{hitung}} < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, dimana $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ didapat dari daftar tabel t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 1)$ dan peluang $1-\frac{1}{2}\alpha$. Untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

Jika pengambilan keputusan berdasarkan angka probabilitas (nilai p), maka kriterianya adalah:

- Jika nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak
- Jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 diterima

3) Mencari nilai t hitung dengan rumus

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \text{ Di mana :}$$

Dimana :

- \bar{Y}_1 = rata-rata data kelompok kontrol
- \bar{Y}_2 = rata-rata data kelompok eksperimen
- n_1 = banyak sampel kelompok kontrol
- n_2 = banyak sampel kelompok eksperimen
- s_1^2 = varians kelompok kontrol
- s_2^2 = varians kelompok eksperimen

(Furqon, 1997:167)